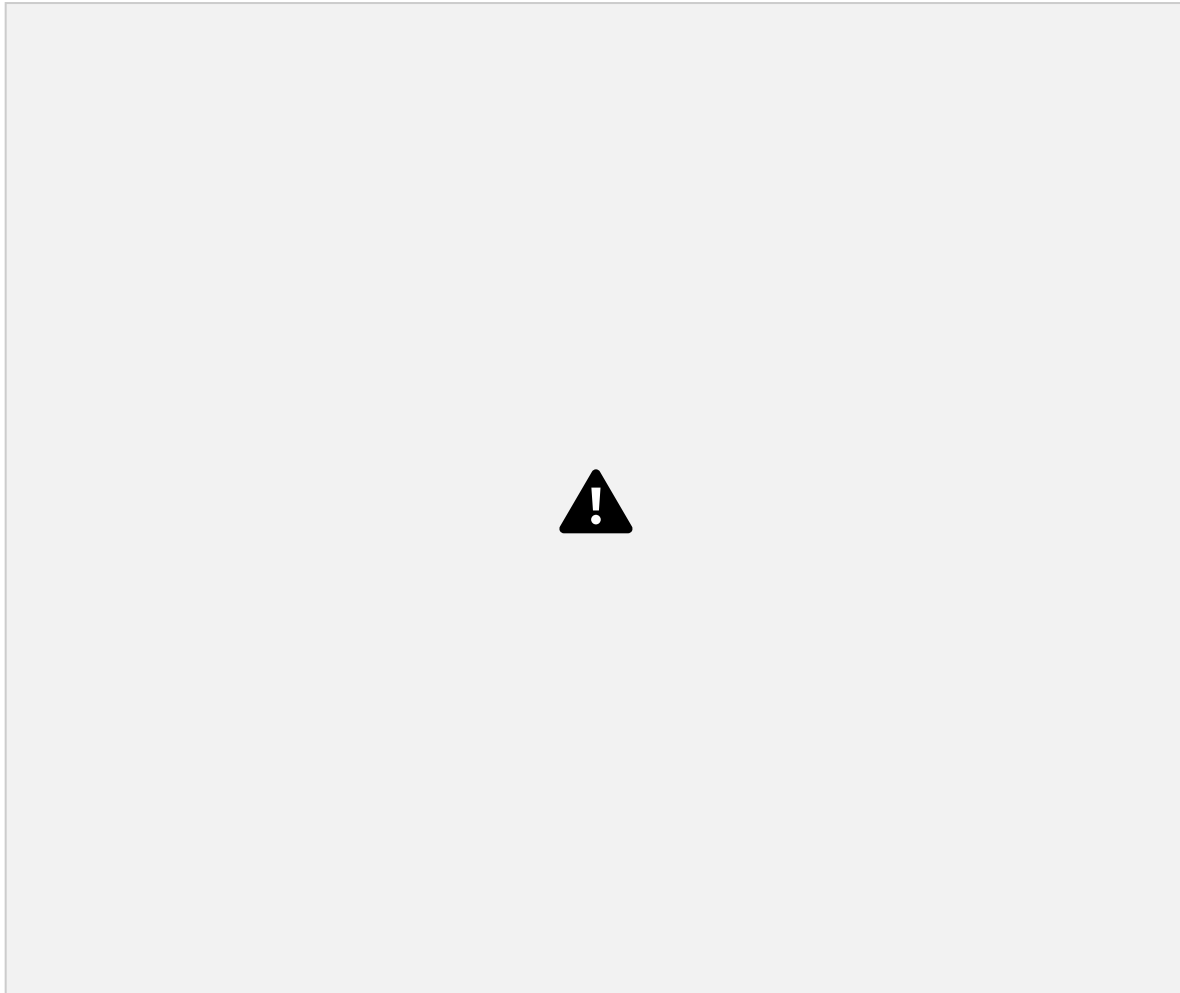




Elaborasi Pemahaman: Mengapa penting mengakomodasi perbedaan?

Refleksikan dalam pemahaman Bapak/Ibu guru terkait materi keragaman peserta didik dan akomodasi yang layak dalam gambar berikut:



Gambar 1.3

**Pola Smart (Specific, Measurable, Achievement, Realistic, Timely & Goal)
Akomodasi yang layak pada peserta didik.**

Source: personal collection



Selanjutnya jawablah pertanyaan berikut:

1. Bagaimana Anda memahami keragaman peserta didik dalam di kelas?



2. Apa langkah konkret yang dapat Anda ambil untuk mengakomodasi gaya belajar beragam di antara peserta didik?



3.

Bagaimana Anda mengelola situasi konflik yang mungkin timbul akibat perbedaan budaya di antara peserta didik?



4.

Apa strategi Bapak/Ibu guru untuk menciptakan lingkungan kelas yang inklusif bagi semua peserta didik, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus (yang kebutuhan khususnya tidak terlihat)?





5. Bagaimana Anda menyusun kurikulum atau materi pembelajaran mencerminkan keragaman peserta didik secara adil?



Inspirasi:

Dalam mengelola kelas yang penuh dengan keragaman peserta didik, guru perlu mendasari diri dengan pemahaman mendalam terkait dengan latar belakang dan kondisi masing-masing peserta didik. Bapak/Ibu guru dapat berupaya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dengan mengambil langkah konkret, misalnya dengan variasi metode pengajaran dan penggunaan materi yang beragam. Bapak/Ibu guru juga diperkenankan untuk mendesain ruang belajar yang nyaman dan membuat semua peserta didik dapat terlibat aktif. Diperlukan upaya untuk mencapai tujuan tersebut, namun guru dimudahkan dengan adanya kesempatan untuk membuat penyesuaian, baik dari tujuan pembelajaran, materi, hingga pelaksanaan evaluasi.

Bapak/Ibu guru perlu untuk selalu siap memberikan dukungan tambahan kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan ekstra dalam memahami materi. Dalam memahami potensi konflik misalnya karena perbedaan budaya di antara peserta didik, guru dapat mengedepankan dialog terbuka, mempromosikan pemahaman, dan mendorong penyelesaian masalah secara kolaboratif.

Dengan demikian, untuk menciptakan lingkungan kelas yang inklusif bagi semua peserta didik, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus yang mungkin tidak terlihat, guru dapat menerapkan strategi adaptasi pembelajaran yang lebih bersifat personal, memberikan dukungan secara individual, dan mendorong kerja sama sesama peserta didik. Sehingga setiap peserta didik merasa dihargai dan didukung dalam proses pembelajaran.

Pada dasarnya, dalam menyusun kurikulum dan materi pembelajaran, Bapak/Ibu guru perlu berusaha mencerminkan keragaman peserta didik secara adil. Hal ini dapat Bapak/Ibu



guru lakukan dengan memasukkan konten yang mencakup perspektif dan pengalaman yang beragam, sehingga peserta didik dapat merasakan relevansi dan keragaman dalam pengalaman pembelajaran mereka.